

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto (2019)).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan tidak menekankan pada generalisasi. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa, khususnya pada kelas XI IPA dan IPS. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran Al-qur'an hadits.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai bulan April s/d Juni 2024 yang disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas XI IPA dan IPS.

3.2 Jenis dan sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.3.1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen dan observasi. Data primer selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-qur'an hadits, orang tua, dan peserta didik di madrasah Aliyah at-taqwa lapoa.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan disusun berdasarkan pengaturan tertentu untuk memudahkan pencarian saat anda membutuhkannya. Data sekunder juga dibutuhkan untuk pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Adapun data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi resmi sekolah yang berupa foto kegiatan, dan perangkat pembelajaran guru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan yang menunjang data, penelitian. Untuk memperoleh data yang dilakukan peneliti ini di gunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.2.1 Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti guna untuk mengamati bagaimana keadaan dan situasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam observasi ini yaitu sebagai pengamatan penuh. Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti dapat digunakan untuk memperoleh data mengenai kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses pengamatan data atau informasi melalui tatap muka antara penanya pihak yang ditanya atau penjawab, wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antar narasumber dan pewawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap empat informan yaitu kepala sekolah, guru Al-qur'an hadits, peserta didik dan orang tua peserta didik. Untuk guru Al-qur'an Hadits wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Dalam penelitian untuk kepala sekolah wawancara yang dilakukan mengenai fasilitas yang menunjang pembelajaran, bagaimana kerjasama kepala sekolah dengan orang tua. Untuk guru Al-qur'an Hadits ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar, bentuk kesulitan, faktor-faktor yang mempengaruhi, metode yang digunakan. Untuk peserta didik wawancara yang dilakukan mengenai pembelajaran Al-qur'an Hadits, apakah peserta didik mengalami kesulitan, faktor yang menyebabkan. Sedangkan untuk orang tua peserta didik wawancara yang dilakukan mengenai bagaimana tanggapan orang tua mengenai anak yang tidak bisa membaca Al-qur'an, cara orang tua membangkitkan semangat anak, upaya yang dilakukan dan solusi apa yang dihadirkan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, buku harian dan lain-lain. Pengumpulan dokumentasi ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Dokumentasi digunakan untuk memperluas peneliti, karena alasan-alasan yang dapat di pertanggung jawabkan. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa proses pembelajaran didalam kelas, kondisi peserta didik, keadaan peserta didik saat diwawancara, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa serta dokumen lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu (*sugiyono, 2009:335*).

Cara ini dapat mempermudah peneliti dalam memproses data, dan memberikan gambaran yang jelas, sehingga kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti dan diverifikasi.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan meyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama untuk analisis data kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3.5.3 Kesimpulan/verifikasi

Menurut Miles and Huberman, menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Yang diharapkan dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang

sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan diartikan sebagai intisari dari hasil penelitian yang digambarkan dari pendapat terakhir peneliti. Menarik kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, melainkan juga perlu diverifikasi supaya data dapat dipertanggung jawabkan.

3.6 Pengecekan keabsahan Data

Menurut sugiono (2014) dalam penelitian perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik,

sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3.6.3 Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diproses dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

3.6.4 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.5 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

